



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BERKAH MADANI**

Ibnu Rusdi, Ade Sri Mulyani, Khalina Arfina
Universitas Nusa Mandiri
(Naskah diterima: 1 Maret 2021, disetujui: 30 April 2021)

Abstract

In the current era of globalization, information technology is advancing rapidly. As for computers, which are equipment created to facilitate human work, while achieving progress in both hardware and software manufacturing. The Berkah Madani Sharia Financial Services Cooperative is in need of an information system that supports and provides satisfying services to customers. For this reason, the author tries to make research on the mudharabah financing system at KJKS Berkah Madani, which until now has not been computerized. At this time KJKS Berkah Madani is a cooperative engaged in financial services. The existing system in KJKS Berkah Madani is still done manually, starting from recording customers who make financing, to storing other data related to the financing process to making reports, so that it is possible when the process takes place there is an error in recording, inaccurate reports generated and delays in searching for the required data. The design of this information system is the best solution to solve the problems that exist in this cooperative, and with a computerized system, an effective and efficient activity can be achieved in supporting activities in the cooperative so that it is more conducive than the previous system.

Keywords: *Information Systems, Mudharabah Financing, Cooperatives*

Abstrak

Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, saat mencapai kemajuan baik di dalam pembuatan hardware maupun software. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para nasabah. Untuk itulah penulis mencoba membuat penelitian mengenai sistem pembiayaan mudharabah pada KJKS Berkah Madani yang sampai saat ini belum terkomputerisasi. Pada saat ini KJKS Berkah Madani berupa koperasi yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Sistem yang ada pada KJKS Berkah Madani ini masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan nasabah yang melakukan pembiayaan, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses pembiayaan hingga sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data yang diperlukan. Perancangan sistem informasi ini

merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan yang ada pada koperasi ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada koperasi sehingga lebih kondusif dibanding dengan sistem terdahulu.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pembiayaan Mudharabah, Koperasi

I. PENDAHULUAN

Pada dewasa ini, dapat kita rasakan berkembangnya berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, teknologi, pendidikan, kesehatan serta bidang lainnya. Salah satu contohnya adalah meningkatnya teknologi komputer yang semakin hari semakin berkembang pesat. Adapun fungsi dari komputer secara umum yaitu digunakan untuk menyimpan dan memproses data-data.

Badan usaha yang memanfaatkan penggunaan komputer salah satunya adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani merupakan sebuah badan yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekitar Koperasi Jasa Keuangan Syariah, dengan cara memberikan kemudahan untuk melakukan simpanan dan pembiayaan.

Saat ini Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani memiliki sekitar 1000 nasabah dan setiap bulannya selalu bertambah jumlahnya baik nasabah yang ingin menyimpan uang ataupun melakukan pembiayaan. Peluang berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia,

terlihat dengan tumbuhnya beberapa Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau koperasi yang menerapkan pola syariah dalam usahanya (Buchori & Prasetyo, 2014:706). Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani dalam kegiatan sehari-hari masih menggunakan sistem manual atau masih menggunakan microsoft excel dalam melakukan pencatatan dan proses pembiayaannya. Pencatatan yang masih manual terkadang menyebabkan terjadinya human error, karena pencatatan dilakukan seadanya. Selain itu data yang disimpan di Microsoft Excel dirasa kurang mampu mengatasi masalah pencarian secara cepat tentang data anggota, data simpanan, dan data pinjaman, karena pengelola harus mencari dan menghitung satu-persatu saldo simpanan dan saldo pembayaran angsuran pinjaman untuk mengetahui total saldo simpanan dan pinjaman yang dimiliki oleh anggota (Abdillah, 2017:1442).

Penumpukan data ataupun keterlambatan dalam pengelolaan data registrasi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan mudharabah sering menjadi hambatan dalam pelayanan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Se-

hingga dengan adanya penerapan sistem komputerisasi dalam pembiayaan mudharabah dirasa sangat tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan menurut Robert A. Leitch dan K Roscoe Davis dalam (Puspitawati & Anggadini, 2011: 14). Suatu informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Akurat

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu

Informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi terlambat datang sehingga pengambilan

keputusan terlambat dilakukan, hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

c. Relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan informasi yang disampaikan harus mempunyai keterikatan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan harus dapat bermanfaat bagi pemakainya.

d. Lengkap

Informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

2.2 Pengertian Pembiayaan

Menurut (Ismail, 2011: 105) menyatakan bahwa “Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah”. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai

dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan dalam akad pembiayaan.

2.3 Pengertian Mudharabah

Menurut (Ismail, 2011: 174) Dalam bukunya mengatakan bahwa Mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib, dimana bank syariah memberikan modal 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Rukun dan syarat dari akad mudharabah menurut (Mawaddah et al., 2011: 2) antara lain:

1. Pelaku akad, yaitu shahibul mal (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan mudharib (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
2. Objek akad, yaitu modal (mal), kerja (dharabah), dan keuntungan (ribh).
3. Shighah, yaitu Ijab dan Qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
4. Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap simpanan dan pembiayaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada Kopera-si Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani Cimaggis.

b. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis mendapatkan informasi secara lengkap dengan melakukan suatu metode tanya jawab petugas bagian Administrasi, tentang semua kegiatan yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah di Kopera-si Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani.

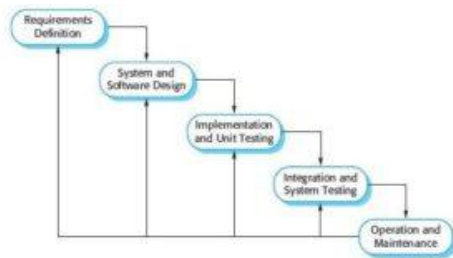
c. Metode kepustakaan

Selain kegiatan tersebut diatas, dalam metode ini penulis berusaha melengkapi data yang diperoleh dengan membaca dan mengutip data-data, buku-buku serta artikel dalam jurnal yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3.2. Metode Pengembangan Software

Penulis memilih Metode Waterfall pada pengembangan, menurut (Sukamto & Shala-

huddin, 2015:29) model System Development Life Cycles (SDLC) air terjun (waterfall) sering juga disebut sekuensi linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classic life cycle).



Sumber: (Sommerville, 2011: 30)

Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Tahapan metode waterfall menurut (Sukanto & Shalahuddin, 2015: 29) adalah:

a. Analisis kebutuhan Software

Proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multistep yang fokus pada desain pembuatan perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari ta-

hap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada Pengujian-pengujian fokus pada perangkat lunak secara logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

d. Pendukung (Support) atau pemeliharaan (maintenance)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi ketika pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Analisa Kebutuhan

Berdasarkan proses bisnis pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani, maka tahapan berikutnya adalah analisa kebutuhan, berikut ini spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari sistem pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani. Analisa kebutuhan user akan sistem antara lain:

A. Use case Diagram Halaman Admin

A.1. Bagian admin dapat melakukan Login

A.2. Bagian admin dapat mengakses menu user

A.3. Bagian admin dapat mengakses menu data nasabah

A.4. Bagian admin dapat mengakses menu permohonan pembiayaan

A.5. Bagian admin dapat mengakses menu berkas pencairan

B. Use Case Diagram Halaman Accounting

B.1. Bagian accounting dapat melakukan Login

B.2. Bagian accounting dapat mengakses menu akun

B.3. Bagian accounting dapat mengakses menu pencairan pembiayaan

B.4. Bagian accounting dapat mengakses menu jurnal pembiayaan

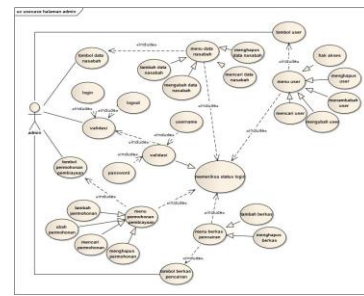
B.5. Bagian accounting dapat mengakses menu laporan pembiayaan

B.6. Bagian accounting dapat mengakses menu laporan jurnal pembiayaan.

4.1.1. Use Case Diagram

Penulis membuat Use Case diagram berikut dari hasil Analisa kebutuhan.

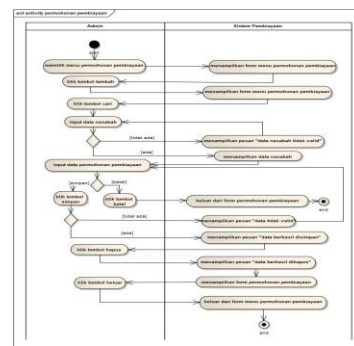
a. Use Case Diagram halaman Admin



Gambar 2. Use Case Diagram Halaman Admin

Pada gambar 2 aktivitas admin dalam aplikasi sistem pembiayaan mudharabah koperasi jasa keuangan syariah berkah madani cimanggis Depok.

4.1.2. Activity Diagram



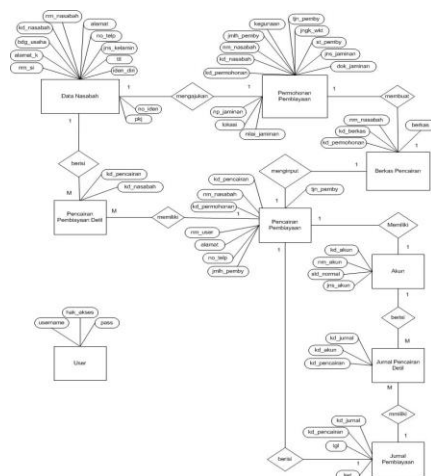
Gambar 3. Activity Diagram Permohonan Pembiayaan

Pada gambar 3 terlihat proses pengajuan permohonan pembiayaan mudharabah dari salah seorang anggota koperasi dan sedang diproses oleh admin.

4.2. Desain

Rancang bangun sistem informasi pembiayaan mudharabah agar data dapat tersimpan berikut adalah rancangan dari bentuk fisik database yang digunakan:

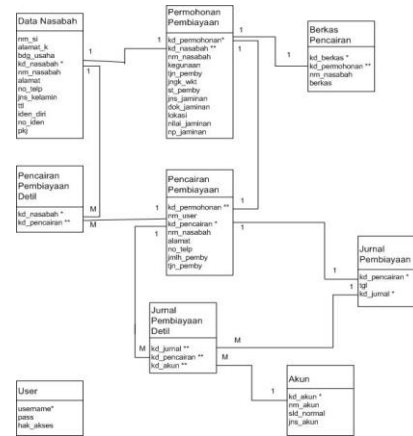
a. Entity Relationship Diagram (ERD)



**Gambar 4. Entity Relationship Diagram
Sistem Informasi Pembiayaan
Mudharabah**

Pada gambar 4 yang merupakan Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Pembiayaan Mudharabah Koperasi Jasa Keuangan Sayariah Berkah Mandiri meruaplan hasil pengembangan dari riset yang penulis lakukan agar dapat menyimpan data transaksi tersebut.

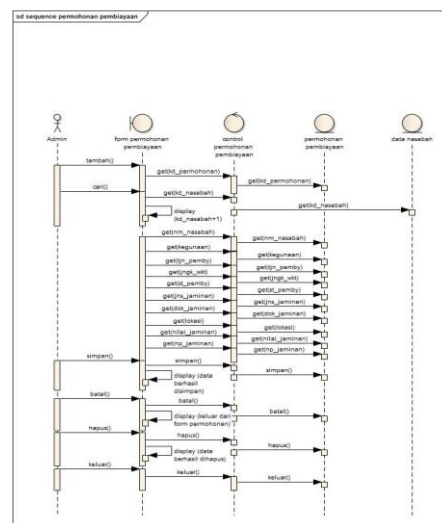
b. Logical Record Structure (LRS)



**Gambar 5. Logical Record Structure
(LRS) Sistem Informasi Pembiayaan
Mudharabah**

Pada gambar 5 Logical Record Structure (LRS) pada sistem informasi pembiayaan mudharabah Koperasi Jasa Keuangan Sayariah Berkah Madani Cimanggis Depok.

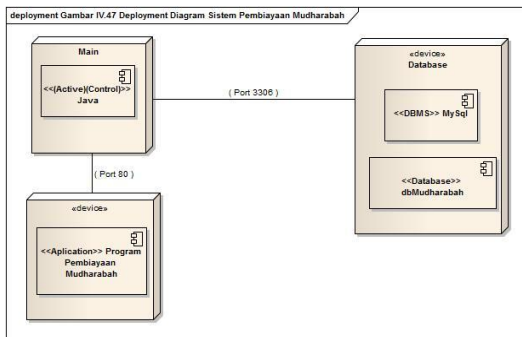
c. Sequence Diagram



**Gambar 6. Sequence Diagram Sistem
Informasi Pembiayaan Mudharabah**

Pada gambar 6 dapat terlihat proses input data pengajuan dan nantinya akan di proses oleh bagian accounting untuk disetujui atau ditolak.

d. Deployment Diagram



Gambar 7. Deployment Diagram Sistem Informasi Pembiayaan Mudharabah

Pada gambar 7 dapat dilihat deployment dan komponen yang menyusun aplikasi sistem informasi pembiayaan mudharabah pada KJKS Berkah Madani Cimanggis Depok.

4.3. Implementasi

a. Form Login Aplikasi Pembiayaan Mudharabah

Gambar 8. Form Login Pengguna

Pada gambar 8 pengguna melakukan login dengan mengisi data yang sesuai dan jika sesuai maka akan dapat mengakses menu berdasarkan hak akses.

b. Form Permohonan Pembiayaan Mudharabah

Gambar 9. Form Permohonan Pembiayaan Mudharabah

Pada gambar 9 admin menerima pengajuan data dari anggota dan diinputkan ke dalam form tersebut agar dapat diproses lebih lanjut.

4.4. Testing

Penulis melakukan testing pada rancang bangun sistem informasi pembiayaan Syariah pada KJKS Berkah Madani Cimanggis menggunakan blackbox testing. Penulis mengambil

salah satu pengujian form yaitu form login pengguna.

Tabel 1. Balckbox Testing Form Login Pengguna Sisfo Pembiayaan Mudharabah

No.	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Nama User dan Password tidak diisi kemudian klik tombol login	Nama user: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan “Text Box Harus Diisi”	Sesuai harapan	Valid
2.	Mengetik Nama User dan Password tidak diisi atau kosong kemudian klik tombol login	Nama user: Admin marketing Password : (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan “Text Box Password Harus Diisi”	Sesuai harapan	Valid
3.	Nama user tidak di isi (kosong) dan Password diisi kemudian klik tombol login	Nama user: (kosong) Password: 1234	Sistem akan menolak Akses dan menampilkan pesan “Text Box Email Harus Diisi”	Sesuai harapan	Valid
4.	Mengetikkan salah satu kondisi salah pada Nama user atau Password kemudian klik tombol login	Nama user: alis (benar) Password: 1234 (salah)	Sistem akan menolak akses akan kembali diarahkan ke halaman login dan menampilkan pesan “Maaf, Email dan Password Anda Salah!!”	Sesuai harapan	Valid
5.	Mengetikkan Nama user dan Password dengan data yang benar kemudian klik tombol login	Nama user : alis (benar) Password: 123456 (benar)	Sistem akan menerima akses login dan akan menampilkan pesan “Login Berhasil! Selamat Datang di Halaman admin marketing”.	Sesuai harapan	Valid

V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem yang berbasis komputer merupakan alternatif pemecahan masalah dari suatu permasalahan yang terjadi pada sistem pembiayaan mudharabah pada Koperasi

Jasa Keuangan Syariah Berkah Madani seperti adanya kemungkinan hilangnya data yang berkaitan dengan pembiayaan.

2. Kegiatan pembiayaan mudharabah yang telah terkomputerisasi dapat mempermudah KJKS Berkah Madani, dengan sistem yang telah terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan

dan perhitungan dibanding dengan sistem manual.

3. Penyimpanan data dengan menggunakan harddisk dapat lebih menghemat waktu dan biaya lebih fleksibel, dalam pemakaian juga lebih terjaga keamanannya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Dalam penggunaan sistem ini dapat membantu mempercepat kinerja pengguna dalam pendataan nasabah pembiayaan hingga pembuatan laporan pembiayaan.
5. Dengan sistem komputer dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh manusia serta mengefektifkan kinerja personil yang menangani hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. 2017. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Mudharabah Dan Pinjaman Qardhul Hasan Berbasis Web Pada Koperasi Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 65–88. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.8513>
- Buchori, I., & Prasetyo, A. 2014. TINGKAT RASIO PROFITABILITAS PADA KOPERASI JASA KEUANGAN

SYARIAH (KJKS) MANFAAT SURABAYA. *Journal of Islamic Economics and Business*, 04(01), 706–734.

- Ismail, I. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Mawaddah, A., Hidayah, N. A., & Zulfiandri, Z. 2011. Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Mudharabah pada Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Ar-Rum. *Studi Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 1–6. Diambil dari [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=2417&val=329&title=Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Mudharabah pada Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Ar-Rum](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=2417&val=329&title=Rancang%20Bangun%20Sistem%20Informasi%20Simpan%20Pinjam%20Mudharabah%20pada%20Koperasi%20Baitul%20Maal%20Wat%20Tamwil%20Ar-Rum)
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sommerville, I. 2011. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. 2015. *Shalahuddin, M. Rosa A.S. Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Informatika Bandung. Bandung: Informatika.